

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya sehingga *Buletin Analisis dan Prakiraan Cuaca Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu* edisi bulan Mei 2024 dapat diselesaikan.

Buletin memuat analisis cuaca bulan April yang disusun berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, pemantauan data peramatan bulanan dan prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat Jakarta.

Selain itu, informasi meteorologi yang terjadi selama bulan April dan prakiraan cuaca bulan Mei tahun 2024 juga dimuat dalam buletin ini. Adapun informasi tersebut meliputi prakiraan temperatur udara, kelembaban udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di wilayah Kapuas Hulu. Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di wilayah Kapuas Hulu.

Terimakasih atas partisipasi dan kerjasama seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu dalam penerbitan buletin ini. *Semoga bermanfaat.*

Kapuas Hulu, 08 Mei 2024

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI  
PANGSUMA KAPUAS HULU**

**RIDWAN NUGRAHA, A.Md**  
NIP. 198006162000031001

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CUACA  
STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU**

**Nomor. 05. Mei/ 2024**

**TIM PENYUSUN :**

**Pengarah dan Penanggung Jawab:**

- Ridwan Nugraha, A.Md

**Redaktur Pelaksana :**

- Indrianto Sitorus, S.Tr.Met
- Unggul Eka Saputra, ST
- Imam Abdi Saputra, S.Tr
- Hass Setya Raditha Aditya, S.Tr
- Nurmala NovitaSari, ST
- Muhammad Suyudi Wahyu Sinangga, S.Tr
- Primarisky Wahyu Mumpuni, S.Tr
- Evan Feriandy Sinaga, S.Tr.Met
- Faisal Fadlani Yasmin, S.Tr.Met
- Gatot Mangku Prayitno, A.Md

**Penyunting / Editor :**

- Pebriyanti Rahmi, S.Tr
- Dwi Raya Prabowo, A.Md

**Anggota :**

- Minah Sulastri
- Hendika
- Fransiskus
- Ahmad

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>PENGERTIAN</b> .....	1
<b>I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER</b> .....	3
1.1 Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature).....	3
1.2 OLR (Outgoing Longwave Radiation) .....	4
1.3 MJO (Madden Julian Oscillation) .....	5
1.4 Monsun (Monsoon).....	6
<b>II. ANALISIS CUACA BULAN APRIL 2024</b> .....	8
2.1 Analisis Hujan.....	8
2.1.1 Analisis Curah Hujan April 2024 .....	8
2.1.3 Analisis Sifat Hujan Bulan April 2024 .....	9
2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan April 2024.....	9
2.2 Analisis Angin.....	9
2.3 Analisis Suhu Udara.....	10
2.4 Analisis Kelembapan Udara .....	11
2.5 Analisis Penyinaran Matahari.....	12
<b>III. PRAKIRAAN CUACA BULAN MEI 2024</b> .....	13
3.1 Keadaan Cuaca pada Umumnya .....	13
3.2 PRAKIRAAN CUACA DI WILAYAH KAPUAS HULU .....	13
<b>IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN MEI 2024</b> .....	16
<b>V. LAMPIRAN</b> .....	iv

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan April 2024 .....	3
Gambar 2. Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG .....	3
Gambar 3. OLR Bulan April 2024 .....	4
Gambar 4. Fase MJO dan Penggambaran wilayah cakupannya .....	5
Gambar 5. Diagram Wheeler dan Peta Spasial Anomali OLR .....	5
Gambar 6. Streamline April 2024 dan Prediksi Mei 2024 .....	6
Gambar 7. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia.....	6
Gambar 8. Grafik Curah Hujan Bulan April 2024.....	8
Gambar 9. Wind Rose Bulan April 2024.....	10
Gambar 10. Grafik Suhu Udara Bulan April 2024 .....	11
Gambar 11. Grafik Kelembaban Udara Relatif Bulan April 2024.....	11
Gambar 12. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan April 2024 .....	12
Gambar 13. Peta Potensi Banjir Dasarian II Bulan Mei 2024 .....	14
Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian III Bulan Mei 2024 .....	14

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Hujan April 2024.....	9
Tabel 2. Prakiraan Cuaca Mei 2024 .....	15
Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim April 2024 .....	16

## PENGERTIAN

1. **Curah Hujan (mm)** : Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Sifat Hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).  
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
  - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan  $>115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara  $85\% - 115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan  $<85\%$  terhadap rata-ratanya.
3. **Curah Hujan Kumulatif (mm)** : Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
4. **Permulaan Musim Kemarau** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kerang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
5. **Permulaan Musim Hujan** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Dasarian** : merupakan rentang waktu selama 10 ( sepuluh ) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
  - a. Dasarian I : tanggal 1 – 10.
  - b. Dasarian II : tanggal 11 – 20.
  - c. Dasarian III : tanggal 21 – akhir bulan.
7. **Cuaca** : Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembaban atau gerak udaranya.
8. **Iklim** : Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
9. **El Nino** : Fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di

daerah tersebut positif. El Nino memberikan dampak berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak El Nino.

10. **La Nina** : Kebalikan dari El Nino, merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif. La Nina memberikan dampak bertambahnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak La Nina.

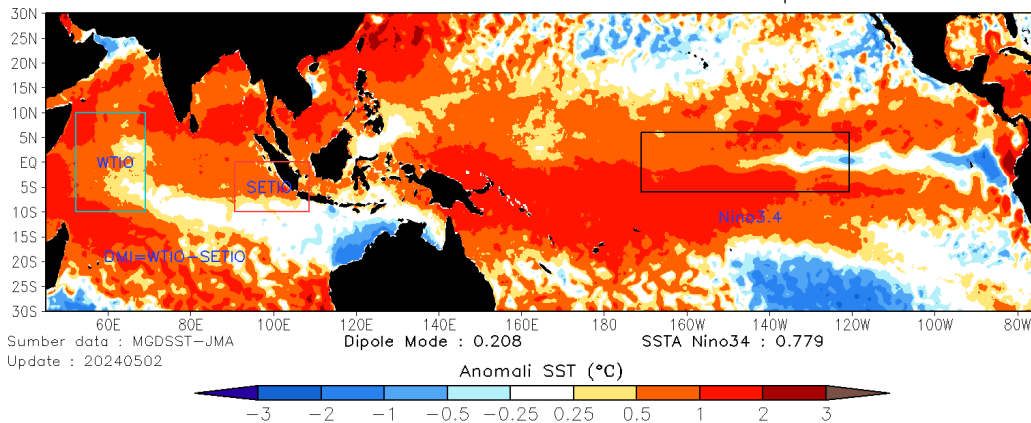
# I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

Kondisi dinamika atmosfer Indonesia dipengaruhi adanya interaksi antara lautan dan daratan. Analisis kondisi atmosfer diperlukan untuk mengetahui adanya gangguan cuaca. Secara umum analisis kondisi atmosfer di Indonesia sebagai berikut:

## 1.1 Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature)

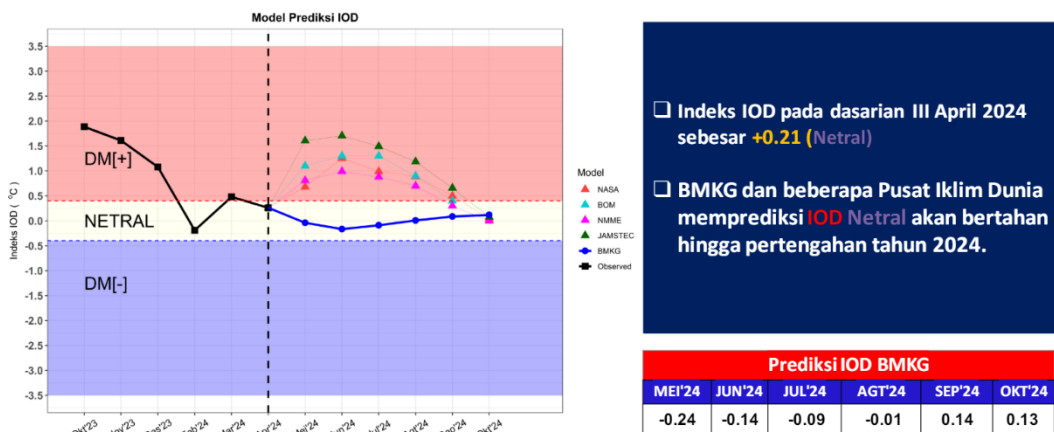
Rata – rata suhu muka laut global terkini dan anomalnya ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui pengaruh *El Nino – La Nina, Dipole Mode*, dan SST Indonesia terhadap pola cuaca di Indonesia secara umum.

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian III April 2024



Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan April 2024

Rata-rata anomali suhu di Sebagian besar perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi dengan kisaran anomali SST antara -2.0 s d +2.0 C. Suhu muka laut yang hangat (anomali positif) terjadi di seluruh wilayah perairan Papua bagian Timur dan Utara, Utara dan Barat Pulau Sumatera, Barat dan Utara Pulau Kalimantan. Sementara, suhu muka laut yang dingin (anomali negatif) terjadi di seluruh wilayah perairan Bali, NTT, NTB dan Perairan Selatan Pulau Jawa.



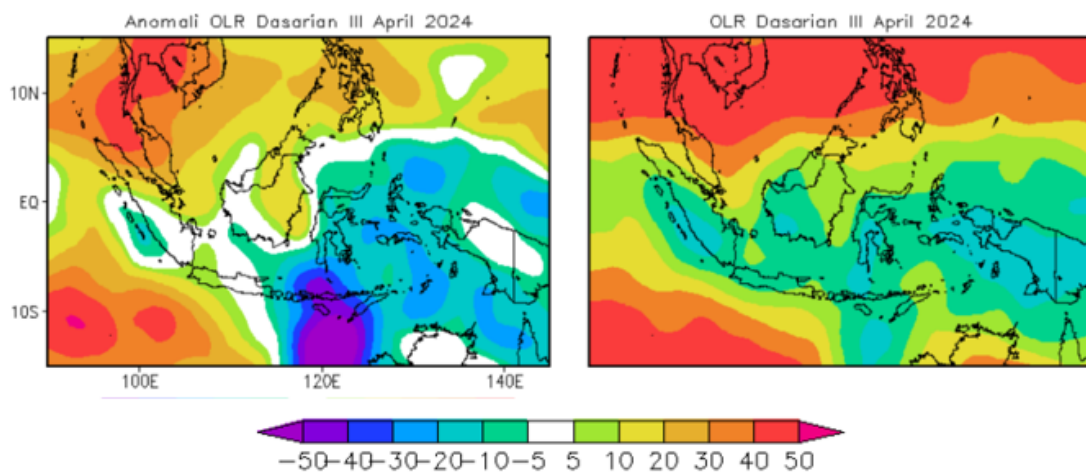
Gambar 2. Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG



Prediksi kondisi ENSO dari beberapa model, BMKG memprediksi pergerakan ENSO untuk Bulan Mei kisaran +0,78 (*El nino* lemah), fenomena ENSO diprediksi turun secara gradual menuju Netral pada Mei-Juni 2024. Sedangkan kondisi IOD, beberapa model memprediksi pada kondisi netral dan akan bertahan hingga pertengahan tahun. Sehingga nilai IOD yang Positif dapat memicu berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia.

## 1.2 OLR (Outgoing Longwave Radiation)

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan bumi keluar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai keluar angkasa. Awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi perjalanan gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh satelit. Jika pada suatu wilayah tertutup hamparan awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

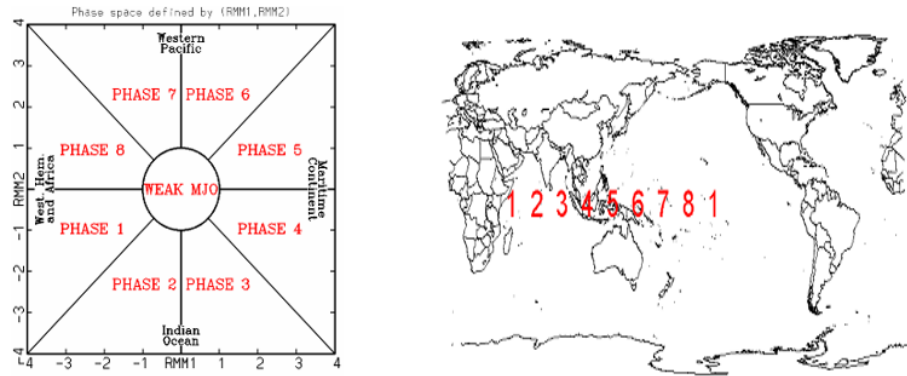


Gambar 3. OLR Bulan April 2024

Nilai rata – rata OLR pada bulan April 2024 di wilayah Indonesia menunjukkan secara umum anomalnya bernilai Negatif di hampir seluruh wilayah Indonesia kecuali Sebagian besar wilayah Kalimantan dan Sumatera dan Perairan Barat daya Pulau Jawa. Tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih banyak dibanding dengan klimatologisnya, untuk Wilayah Kapuas Hulu secara umum nilai OLR nya lebih tinggi yang mengindikasikan adanya daerah tutupan awan yang cenderung sedikit.

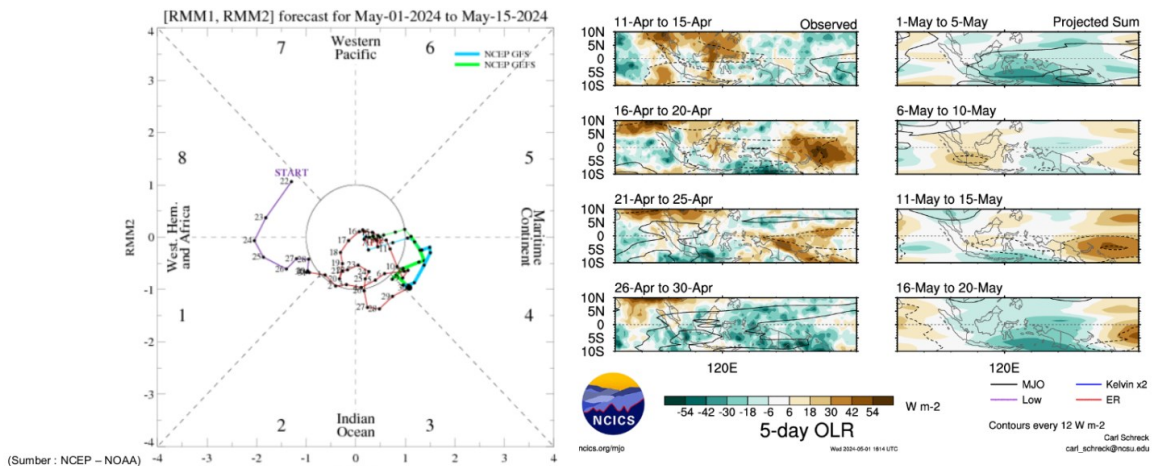
### 1.3 MJO (Madden Julian Oscillation)

MJO merupakan fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi dikawasan tropis. MJO sangat berkaitan dengan variable arah dan kecepatan angin, perawanan, curah hujan, suhu muka laut, penguapan dan OLR. MJO berpengaruh terhadap penambahan gugusan uap air yang menyuplai pembentukan awan hujan.



Gambar 4. Fase MJO dan Penggambaran wilayah cakupannya

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Fase *Madden Julian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Yang mana pusat konveksi MJO berdasar indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan samudera Hindia bagian barat dan berakhirnya MJO dikawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjalar ke Timur berkisar 4 – 10 hari/fase.

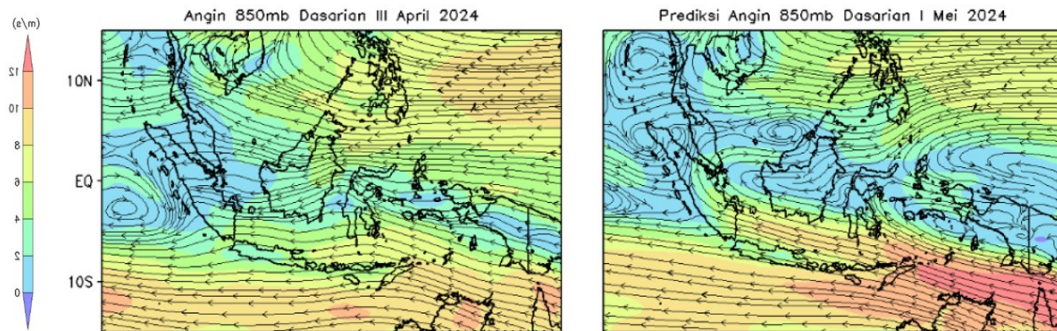


Gambar 5. Diagram Wheeler dan Peta Spasial Anomali OLR

Gambar diatas menunjukkan Analisis yang menunjukkan MJO aktif di fase 5 dan diprediksi tetap aktif pada dasarian I Mei hingga dasarian II Mei 2024. Prediksi anomali OLR secara spasial menunjukkan potensi pertumbuhan awan bertambah di sebagian besar wilayah Indonesia pada dasarian I Juni hingga akhir dasarian II Mei 2024.

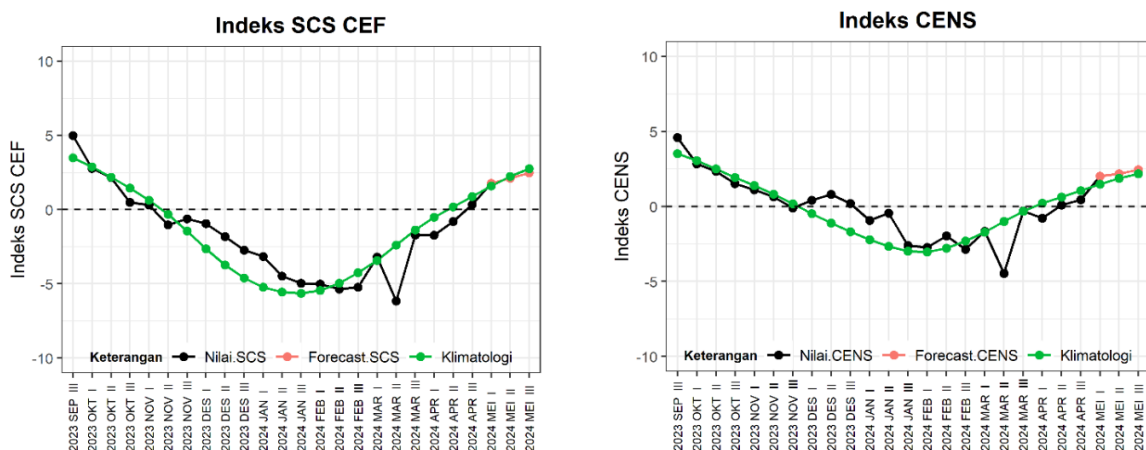
## 1.4 Monsun (Monsoon)

Kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsoon, akan tetapi terletak dalam daerah kekuasaan monsoon yakni monsoon Asia Selatan, monsoon Asia Tenggara, dan monsoon Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk system monsun Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut) (Wirjohamidjojo dan Swarinoto 2010).



Gambar 6. Streamline April 2024 dan Prediksi Mei 2024

Aliran massa udara pada dasarian III April 2024 di wilayah Indonesia umumnya didominasi oleh angin timuran. Pola siklonik terbentuk di wilayah Barat Pulau Sumatera. Aliran massa udara pada dasarian I Mei di wilayah Indonesia diperkirakan didominasi oleh angin Timuran kecuali di wilayah Belahan Bumi Utara Indonesia. Terdapat pola siklonik di daerah Utara Pulau Kalimantan yang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan khususnya didaerah Kapuas Hulu.



Gambar 7. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia

Monsun Asia pada Dasarian III April aktif dan diprediksi akan terus aktif hingga dasarian III Mei dengan intensitas yang lebih kuat dari klimatologisnya, berdasarkan

indeks SCS CEF (*Shouth China Sea Cross Equatorial Flow*). Kondisi tersebut kurang mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia. Indeks CENS (*Cross-Equatorial Northerly Surge*) juga memprediksikan Monsun pada Dasarian III April 2024 aktif dan diprediksi tetap aktif hingga Dasarian III Mei 2024 dengan intensitas yang lebih kuat dari klimatologisnya.

## II. ANALISIS CUACA BULAN APRIL 2024

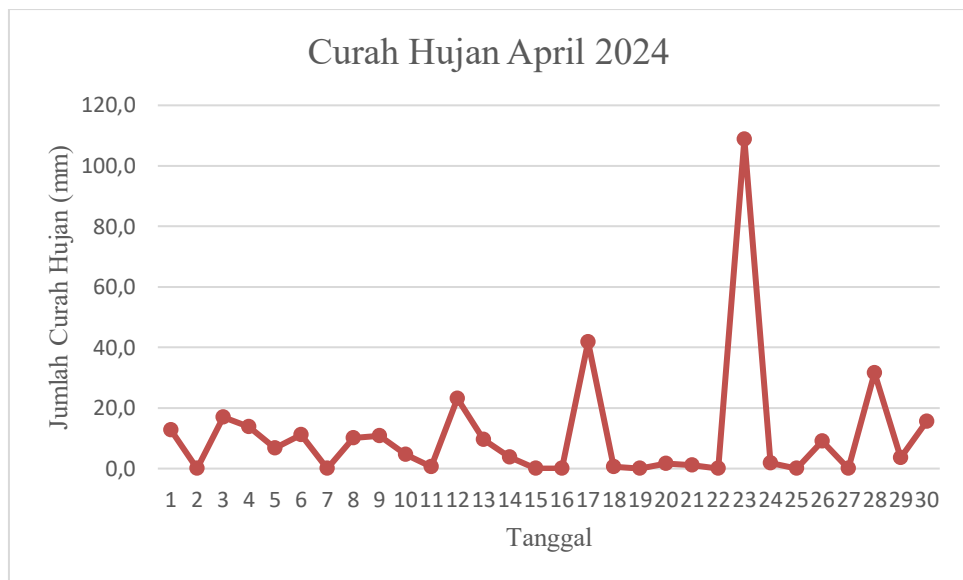
### 2.1 Analisis Hujan

#### 2.1.1 Analisis Curah Hujan April 2024

Selama bulan April 2024 tercatat jumlah curah hujan sebesar 235.8 mm

dengan rincian :

- Dasarian I : curah hujan 87.2 mm
- Dasarian II : curah hujan 81.2 mm
- Dasarian III : curah hujan 171.6 mm



Gambar 8. Grafik Curah Hujan Bulan April 2024

Grafik di atas menggambarkan curah hujan yang terjadi di wilayah Peramatan (Putussibau, Kapuas Hulu) selama bulan April 2024. Tercatat adanya hujan dari kategori ringan hingga sangat lebat. Adapun perincian curah hujan harian berdasar kategori hujan ringan, sedang, lebat dan sangat lebat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Hujan April 2024

Intensitas Curah Hujan Bulan April 2024		
Kategori Hujan	Klasifikasi	Tanggal kejadian
<b>Ringan</b>	0.1 – 20 mm/hari	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 20, 21, 24, 26, 29 dan 30
<b>Sedang</b>	20 – 50 mm/hari	12, 17, dan 28
<b>Lebat</b>	50 – 100 mm/hari	Nihil
<b>Sangat Lebat</b>	>100 mm/hari	23

### 2.1.3 Analisis Sifat Hujan Bulan April 2024

Berdasarkan data hasil pencatatan curah hujan selama bulan April 2024, diketahui bahwa sifat hujan untuk bulan tersebut di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau, Kapuas Hulu dalam kategori **NORMAL**.

### 2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan April 2024

Hari hujan adalah hari dimana terjadi hujan dengan curah hujan  $\geq 0,5$  mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24 jam. Selama Bulan April 2024 terjadi 20 (Dua puluh) kejadian hari hujan, dengan curah hujan  $\geq 0,5$  mm. Kejadian hujan terbesar terjadi pada dasarian III setelahnya diikuti pada dasarian I dan II.

## 2.2 Analisis Angin

Angin merupakan massa udara yang bergerak, umumnya bergerak dari daerah bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara lebih rendah.

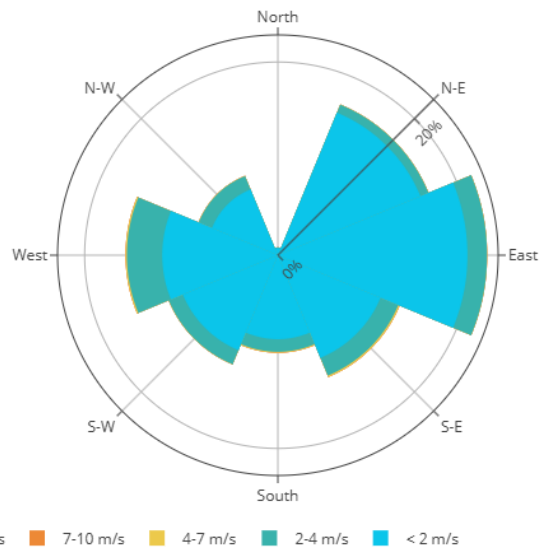


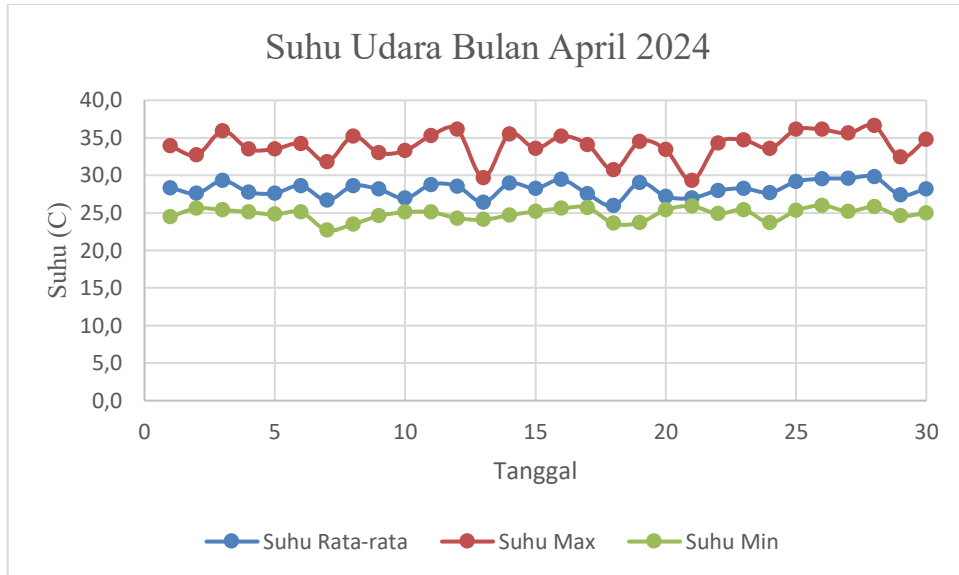
Diagram *wind rose* yang ditunjukkan gambar 9 di wilayah peramatan Stasiun

**Gambar 9. Wind Rose Bulan April 2024**

Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu teridentifikasi bahwa arah angin bulan April 2024 dominan berasal dari arah Timur yaitu sebesar 21%. Kecepatan angin tercatat paling besar yaitu 16 knot.

### 2.3 Analisis Suhu Udara

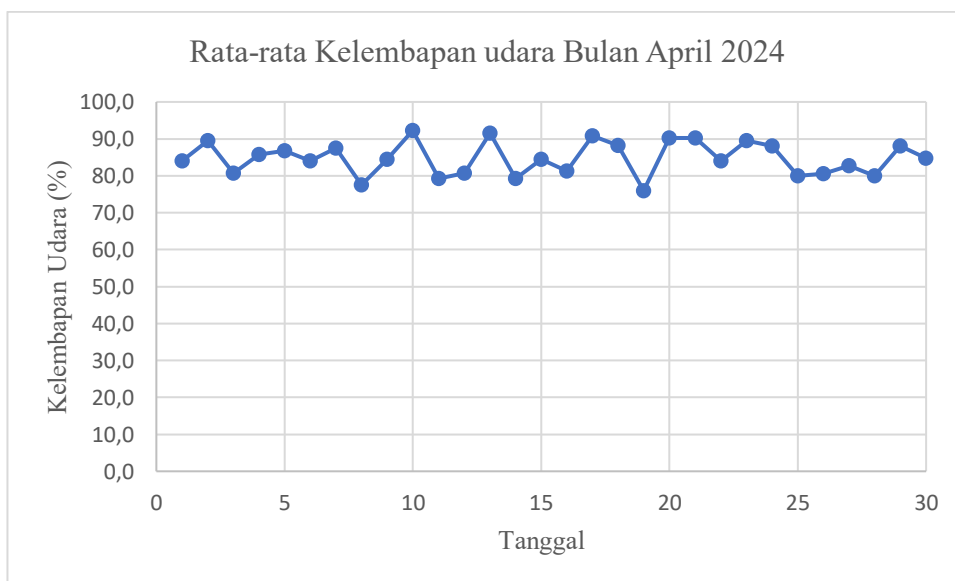
Suhu adalah daya kinetis rata-rata dari pergerakan molekul benda yang diukur dalam skala. Suhu udara harian di wilayah pengamatan Putussibau, Kapuas Hulu pada bulan April 2024 berkisar antara 22.7°C – 36.6°C dengan rata – rata 28.1°C. Suhu udara terendah pada bulan April adalah 22.7°C terjadi pada tanggal 07 April 2024. Sedangkan suhu udara tertinggi 36.6°C terjadi pada tanggal 28 April 2024. Berikut adalah grafik suhu udara minimum, maksimum dan rata - rata bulan April 2024.



Gambar 10. Grafik Suhu Udara Bulan April 2024

## 2.4 Analisis Kelembapan Udara

Salah satu faktor penentu cuaca adalah kelembapan, kelembapan yang diukur oleh Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu adalah kelembapan udara relatif (Rh). Kelembapan udara relatif merupakan banyaknya kandungan uap air yang terkandung dalam udara sebagai akibat dari tingginya faktor penguapan dan curah hujan harian. Rata-rata kelembapan udara relatif harian adalah 84.7%. Kelembapan udara rata-rata terendah 76.0 % sedangkan rata-rata kelembapan udara tertinggi 92.3%.

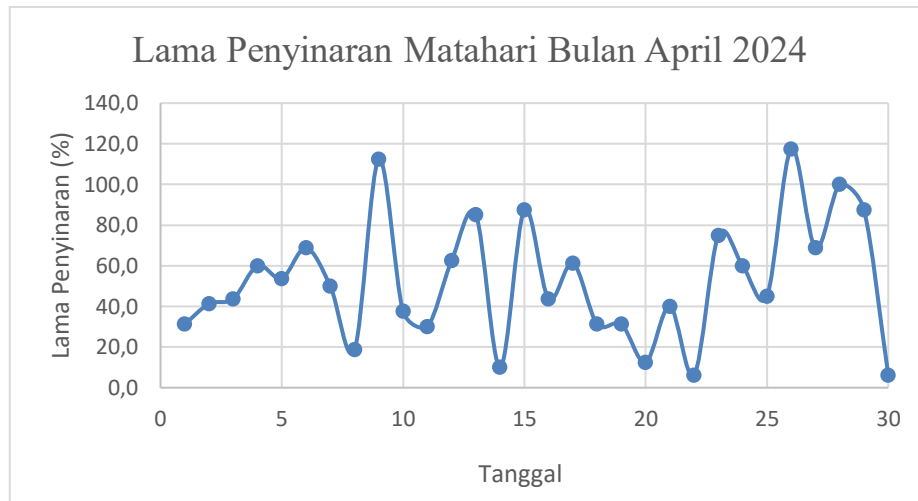


Gambar 11. Grafik Kelembapan Udara Relatif Bulan April 2024



## 2.5 Analisis Penyinaran Matahari

Faktor yang mempengaruhi keadaan cuaca salah satunya penyinaran matahari. Pengamatan lamanya matahari bersinar dengan menggunakan alat yaitu *Campbell Stoke*, diamati hanya satu kali dalam satu hari yaitu jam 00.00 UTC atau 07.00 WIB. Berikut adalah data penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu yang ditunjukkan gambar 12.



**Gambar 12. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan April 2024**

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu paling panjang yaitu selama 9.4 jam (117%) terjadi pada tanggal 26 April. Sedangkan penyinaran matahari paling pendek yaitu 0.5 jam (6 %) yang terjadi pada tanggal 30 April. Hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut kondisi cuaca hujan dan langit tertutup awan pagi hingga sore harinya.

### III. PRAKIRAAN CUACA BULAN MEI 2024

#### 3.1 Keadaan Cuaca pada Umumnya

Berdasarkan analisis dan prakiraan fenomena skala global, secara umum fenomena – fenomena tersebut tidak terlalu memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap aktivitas konvektif di wilayah Indonesia, kecuali MJO yang sedang aktif di Fase 5. Rata-rata anomali suhu muka laut di Sebagian besar perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi hangat dengan kisaran anomali SST antara  $-2.0$ s d  $+2.0^0$  C. Prediksi ENSO menunjukkan nilai Netral (+0.78). Fenomena El Nino Lemah-Netral dan fenomena IOD beberapa model memprediksi pada kondisi netral. Sedangkan untuk MJO menunjukkan MJO aktif di fase 5 dan tetap aktif pada dasarian I dan II Mei 2024.

Berdasarkan analisis dan prakiraan fenomena skala regional di wilayah Indonesia, terdapat Terdapat pola siklonik di daerah Utara Pulau Kalimantan. Adanya pola tersebut dapat memicu potensi pertumbuhan awan penghujan.

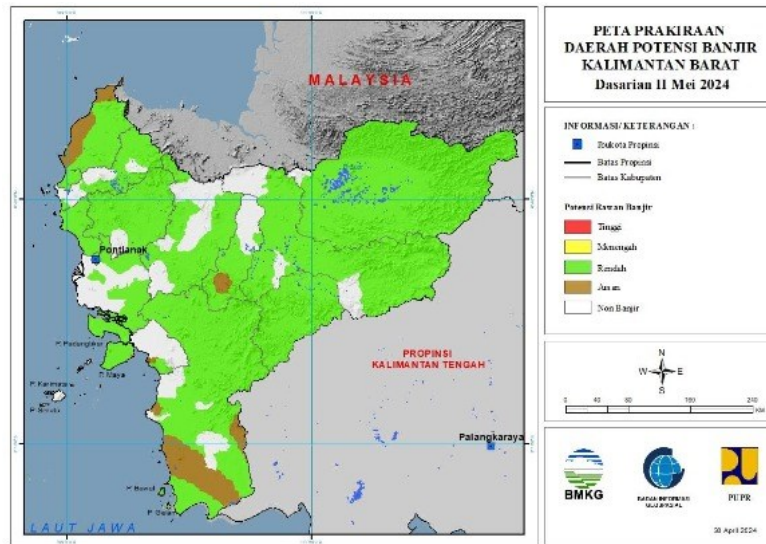
#### 3.2 PRAKIRAAN CUACA DI WILAYAH KAPUAS HULU

##### A. Hujan

Secara umum prakiraan jumlah curah hujan yang terjadi di Kapuas Hulu pada bulan Mei 2024 berkisar antara 200-300 mm. Pada dasarian II bulan Mei 2024, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria menengah ( 75 – 100 mm/dasarian). Pada dasarian III bulan Mei 2024, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria menengah (75 - 100 mm/dasarian).

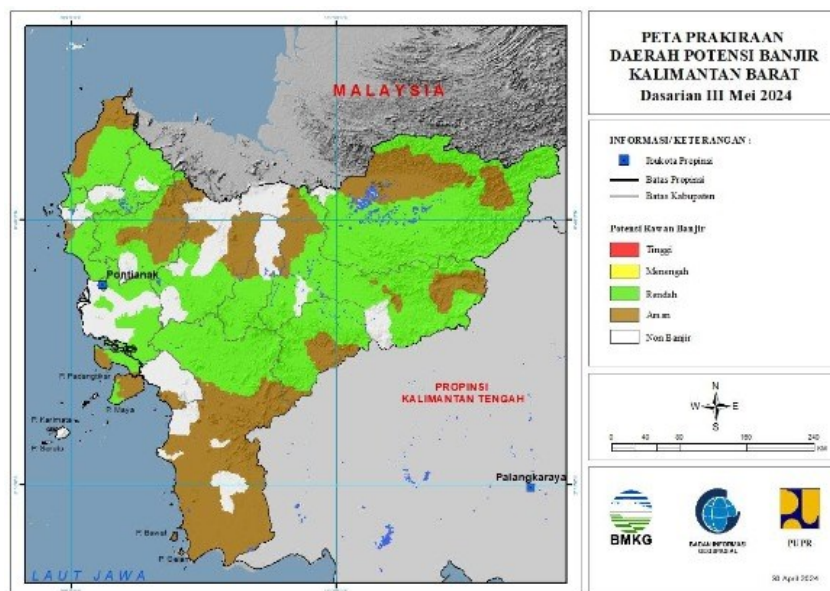
##### B. Banjir

Berdasarkan potensi banjir BMKG di Kalimantan Barat, Kabupaten Kapuas Hulu secara umum berada pada kondisi aman hingga rendah terkait potensi kejadian banjir. Berikut merupakan peta prakiraan daerah - daerah yang berpotensi terjadinya kejadian banjir di wilayah Kalimantan Barat.



**Gambar 13. Peta Potensi Banjir Dasarian II Bulan Mei 2024**

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian II Bulan Mei 2024 di Kapuas Hulu : Kec. Batanglupar, Bika, Boyantanjung, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Embaloh Hulu, Empanang, Hulu Gunung, Jongkong, Kalis, Mentebah, Nanga Badau, Pengkadan, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Seberuang, Selimbau, Semitau, Silat Hilir, Silat Hulu, Suhaid.



**Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian III Bulan Mei 2024**

Potensi banjir Dasarian III bulan Mei di Kabupaten kapuas Hulu terdapat potensi kejadian banjir rendah di Kec. Batanglupar, Bika, Boyantanjung, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Embaloh Hulu, Empanang, Hulu Gunung, Jongkong, Kalis, Mentebah, Nanga Badau, Pengkadan, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Seberuang, Selimbau, Semitau, Silat Hilir, Silat Hulu, Suhaid.

➤ *Forecast update*

**PRAKIRAAN CUACA UMUM BULAN : Mei 2024  
DI WILAYAH KAPUAS HULU**

**A. Peringatan Badai / Cuaca Ekstrim :**

- *Diperkirakan pada dasarian II dan III Mei berpotensi Hujan lebat disertai badai guntur disebagian besar wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.*

**B. Risalah Kondisi Cuaca :**

*Pada bulan Mei 2024 prakiraan hujan umumnya berada pada intensitas sedang hingga tinggi. Pada Dasarian II curah hujan di Putussibau cenderung berada dalam kategori Menengah dan mengalami penurunan pada Dasarian III dengan kategori sedang. Secara rata-rata sifat curah hujan di sebagian wilayah Kapuas Hulu berada pada kondisi Atas Normal. Sedangkan arah angin diprediksi dominan dari arah Timur.*

**C. Prakiraan Cuaca :**

Tabel 2. Prakiraan Cuaca Mei 2024

NO	PARAMETER CUACA	KEADAAN	ANALISIS
1	HUJAN	CH : 200 – 300 mm HH : 15-20 hari	Rata-rata suhu muka laut di sekitar perairan Kalimantan cenderung hangat. Pola belokan angin diprediksi terjadi di wilayah Kalimantan Barat sehingga berpeluang dalam terbentuknya awan penghujan di atas wilayah Kalimantan. Kondisi MJO yang aktif di Fase 5 mengindikasikan pertumbuhan awan penghujan.
2	TEMPERATUR	23° C – 35° C	Trend suhu udara 10 tahunan menunjukkan peningkatan rata-rata suhu udara dibandingkan periode bulan sebelumnya.
3	ANGIN	Arah : Timur V rata-rata : 1–5 KT	Pengaruh pola Angin Timur dari awal bulan sampai akhir bulan.

		V max : 10 – 20 KT	
4	<b>KELEMBABAN</b>	Rata-Rata Bulanan 50 - 95 %	Kelembaban yang tinggi umumnya terjadi pada malam hingga pagi hari, cenderung rendah pada siang hari.

#### **IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN MEI 2024**

Berdasarkan data yang tercatat pada bulan April 2024 di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu, laporan kejadian Cuaca Ekstrim disajikan pada tabel dibawah ini:

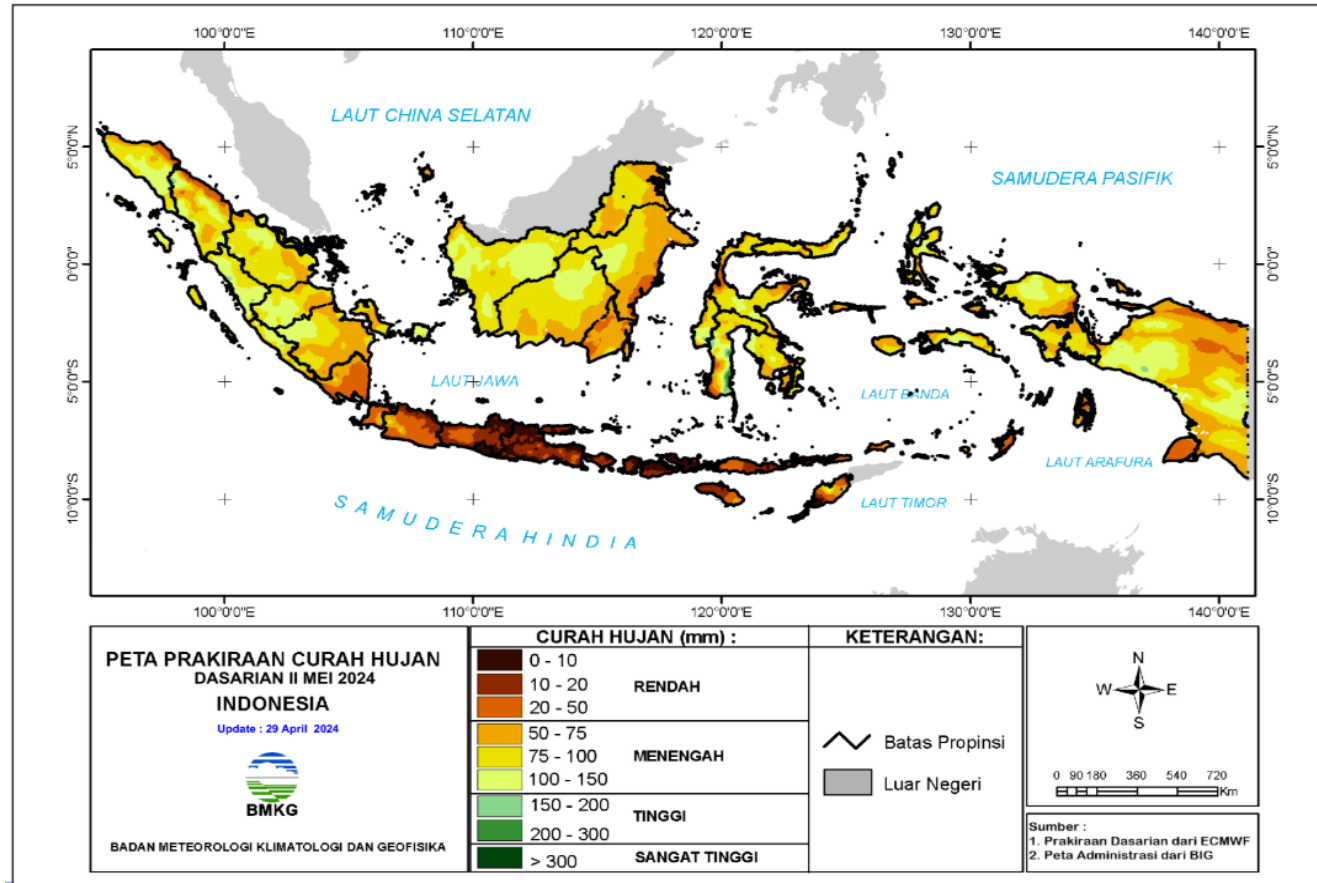
**Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim April 2024**

<b>KRITERIA</b>	<b>TANGGAL KEJADIAN</b>
<b>Angin dengan Kecepatan &gt; 45 Km/Jam</b>	Nihil
<b>Suhu Udara &gt; 35 °C</b>	3, 8, 11, 14, 16, 25, 26, 27, 28
<b>Visibility &lt; 1 Km</b>	Nihil
<b>Suhu Udara &lt; 15 °C</b>	Nihil
<b>Hujan Lebat &gt; 100 mm / hari</b>	23

## V. LAMPIRAN

### Lampiran 1. PETA PRAKIRAAN CURAH

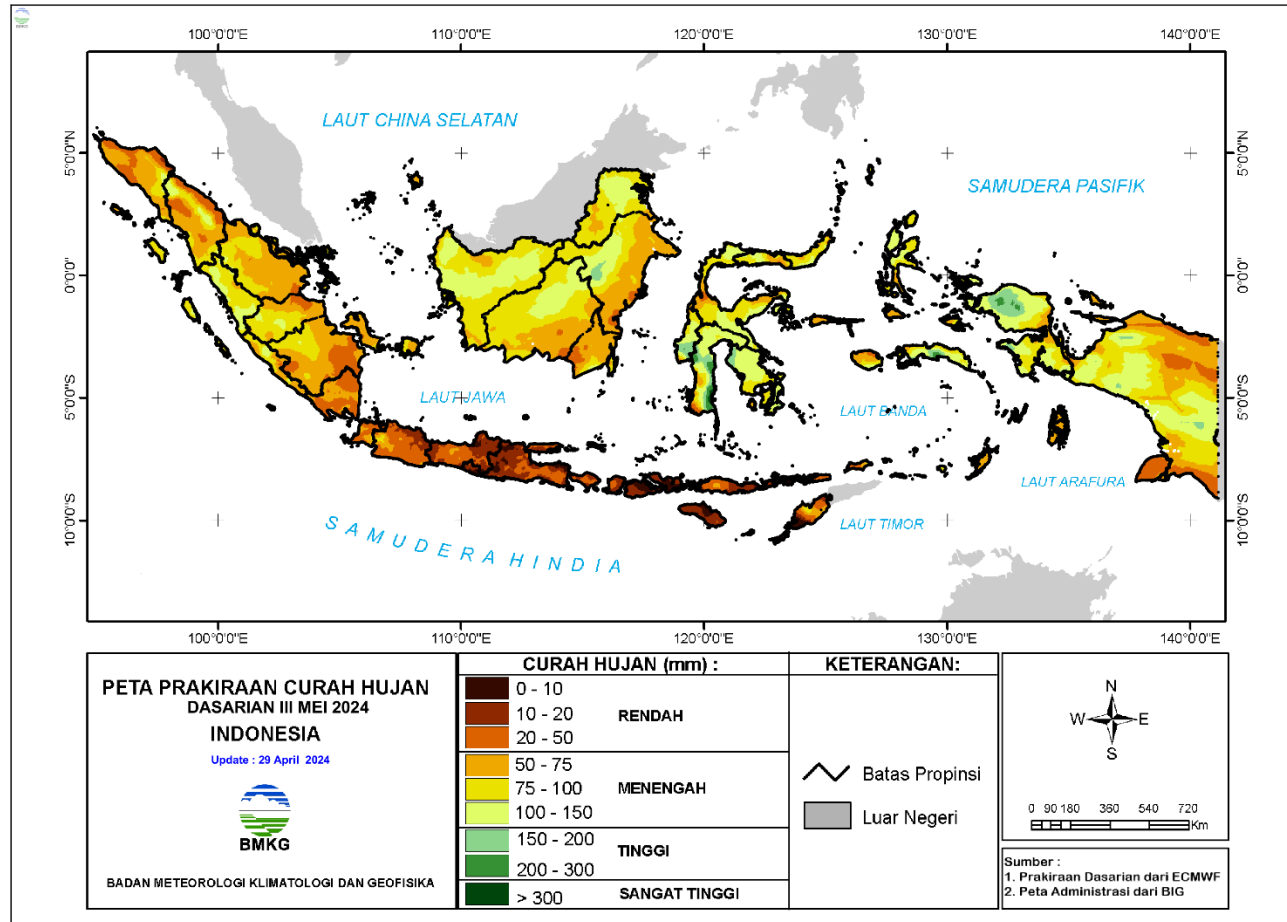
### HUJAN DASARIAN II MEI 2024



- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Mei Dasarian II 2024 pada kategori Menengah, yakni pada kisaran 75 – 100 mm.

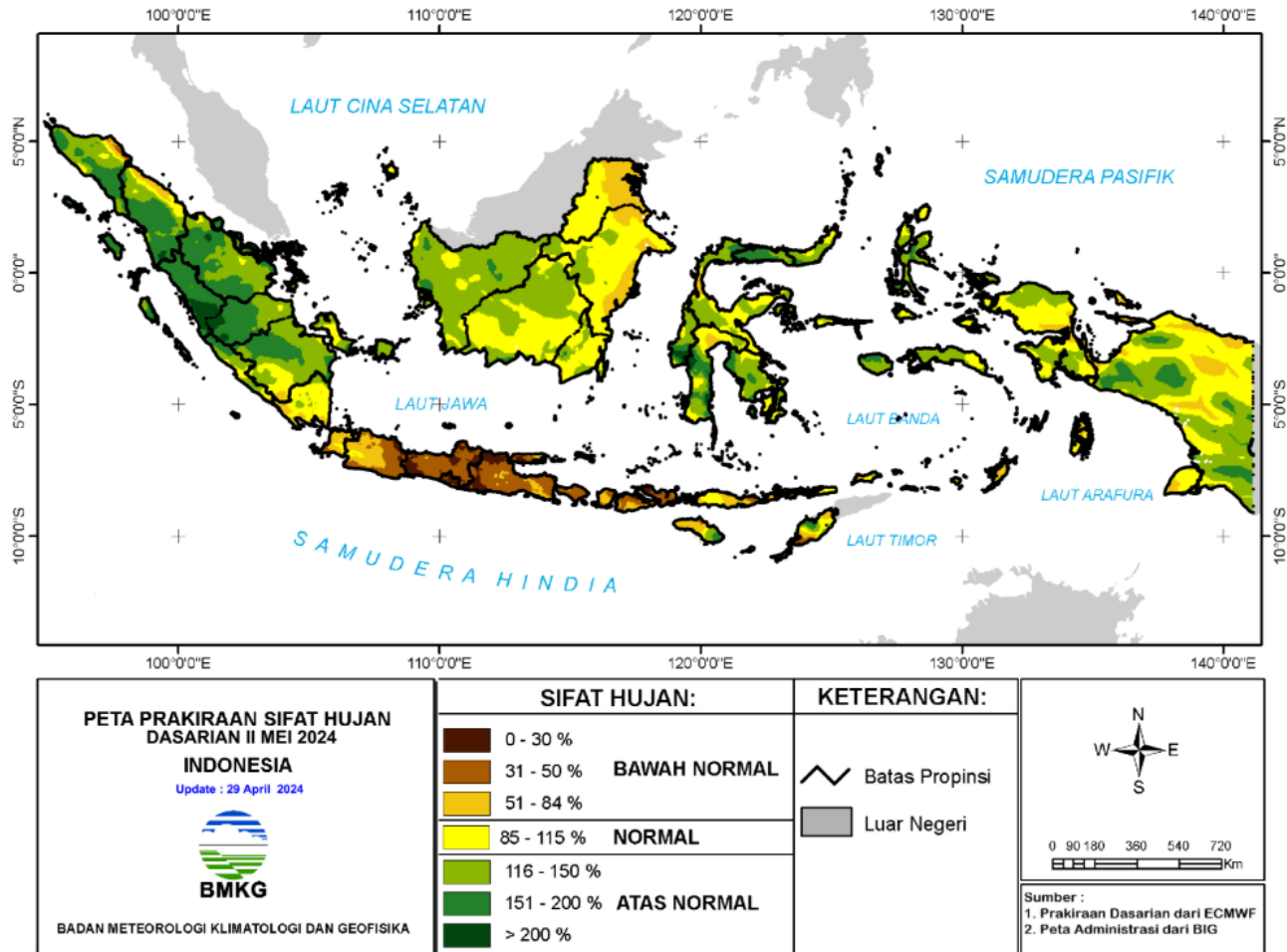
## Lampiran 2. PETA PRAKIRAAN CURAH

### HUJAN DASARIAN III MEI 2024



- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Mei Dasarian III 2024 pada kategori Menengah, yakni pada kisaran 75 – 100 mm/bulan.

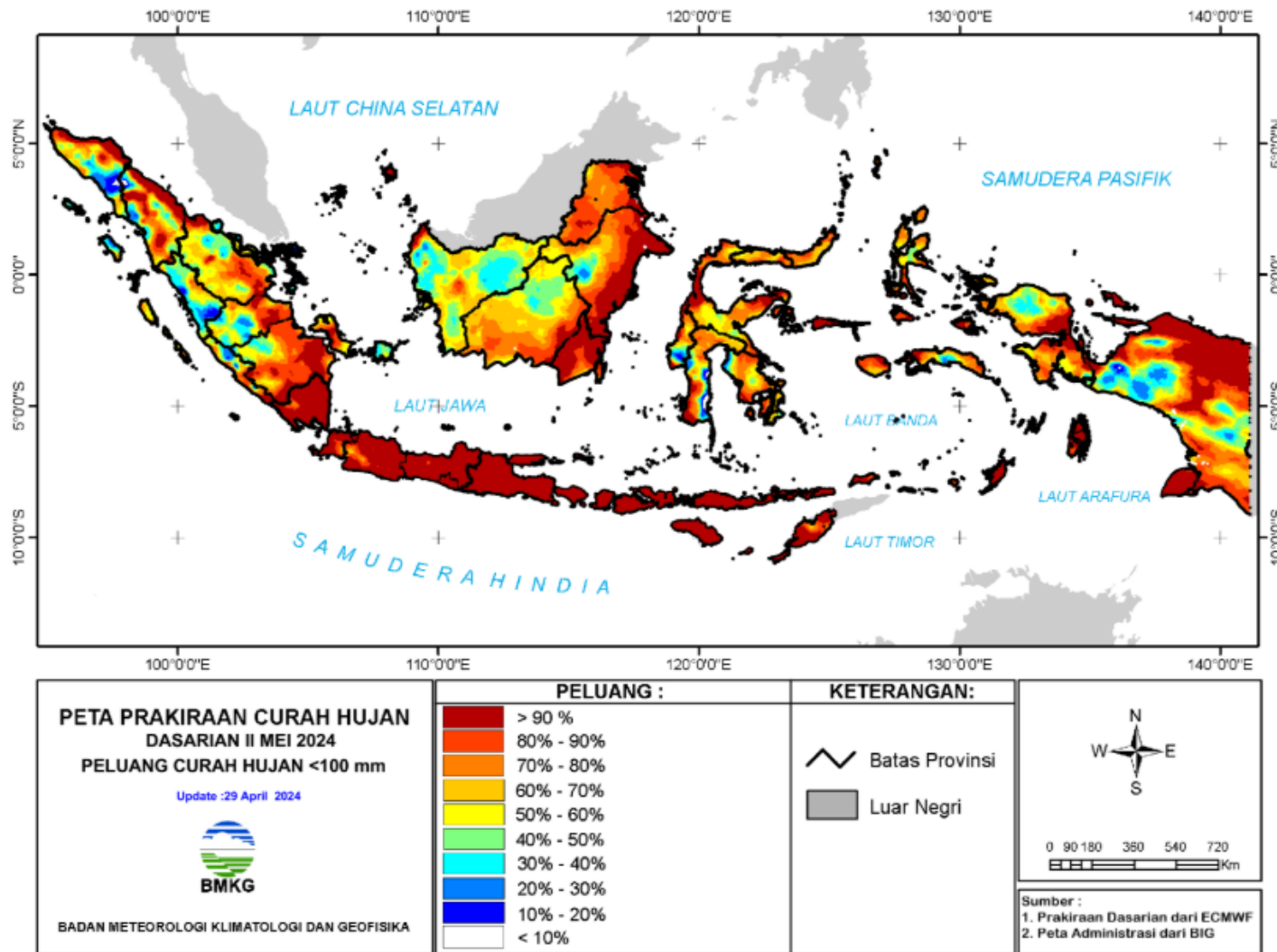
Lampiran 3. *PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN DASARIAN II BULAN MEI 2024*



● Sifat Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Mei 2024 pada kategori Atas Normal.



**Lampiran 4. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 100 MM/BLN**



● Prakiraan curah hujan lebih dari 100 mm/bln di wilayah Kapuas Hulu untuk Bulan Mei 2024 pada persentase 30 - 40%.